

**EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP  
INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI  
RUMAH SAKIT UMUM MULIA HATI WONOGIRI**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh :**

**NOVELIA MAY SAPUTRI**

**NIM : AB212104**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
TAHUN 2023**

## **Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri**

Novelia May Saputri<sup>1)</sup>, Christiani Bumi Pangesti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*

<sup>2)</sup> *Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*

*Email: noveliamay@gmail.com*

### **Abstrak**

**Latar Belakang :** Pasien *post section caesarea* memiliki masalah utama nyeri pada luka pembedahan. Salah satu Tindakan keperawatan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan pemberian teknik relaksasi aromaterapi. Salah satu aromaterapi yang paling digemari adalah lavender.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada *ibu post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri.

**Metode :** Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pre-post test*. Cara pemberian melalui inhalasi yaitu diupayakan menggunakan diffuser selama 30 menit sehingga mengeluarkan aroma wangi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sample* sejumlah 25 responden.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri pasien *post section caesarea* sebelum diberikan aromaterapi lavender memiliki skala nyeri rata – rata 6,6 dan setelah diberikan aromaterapi lavender skala nyeri turun menjadi 2.

**Simpulan :** Ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien *post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri dengan nilai *p value* sebesar 0.000 ( $\alpha < 0,05$ ). **Saran :** Diharapkan bidan dapat melakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender sebagai alternatif pengobatan untuk mengurangi nyeri pada pasien *post section caesarea* dalam meningkatkan asuhan kebidanan.

**Kata kunci :** aromaterapi lavender, nyeri, *section caesarea*

***The Relationship between Postpartum Mothers' Knowledge about Breast Care and smoothness of Breastfeeding Expenditure at Mulia Hati General Hospital Wonogiri***

***Abstract***

***Background:*** Breast milk was an important intake for the growth and health of infants. One way to increase breast milk production is by performing breast care. Breast care is useful to launch the ejection reflex and increase the volume of breast milk, but in its implementation not all postpartum mother were able to perform breast care properly, this was influenced by factors of lack of knowledge about breast care.

***Objective:*** To determine the relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smoothness of Breastfeeding Expenditure at Mulia Hati General Hospital Wonogiri.

***Methods:*** The type of study used was quantitative study. The study design used was descriptive correlative, with a cross sectional approach. The study sample was 38 postpartum mothers in Mulia Hati Hospital Wonogiri. The sampling technique used purposive sampling. The study instrument used a questionnaire on breast care knowledge and an observation sheet to assess smoothness of breastfeeding expenditure. The study data were collected and analysed using Chi Square test.

***Results:*** there were 12 respondents (31.6%) with good knowledge, 14 respondents (36.8%) with fair knowledge and 12 respondents (31.6%) with poor knowledge. 21 respondents (55.3) had smoothness of breastfeeding expenditure, 17 respondents (44.7%) had unsmoothness of breastfeeding expenditure. The Chi Square test results obtained the value  $\chi^2 = 6.797$ ,  $p\text{-value} = 0.033$  ( $p < 0.05$ ).

***Conclusion:*** There was a relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smoothness of breastfeeding expenditure at Mulia Hati General Hospital Wonogiri.

***Keywords:*** knowledge, breast care, smoothness of breastfeeding expenditure, postpartum mothers

**PENDAHULUAN**

Angka kesakitan pada post section caesarea lebing tinggi dibandingkan persalinan normal atau per vagina ( Fuadi, 2008). Pada pasien post SC angka kesakitan ibu sebesar 27,3 per 1000 kejadian jauh berbeda dengan persalinan

normal yang hanya 9 per 1.000 kejadian (Bobak, 2005).

Masalah yang muncul pada tindakan setelah operasi SC akibat insisi oleh robekan jaringan dinding perut dan dinding uterus sehingga dapat menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas sehingga ibu merasa nyeri karena adanya pembedahan ( Asamoah, 2011).

Upaya untuk mengatasi nyeri diperlukan penatalaksanaan manajemen nyeri melalui farmakologi dan non farmakologi. Manajemen nyeri melalui farmakologi lebih efektif dibandingkan dengan non farmakologi, namun metode farmakologi dinilai lebih mahal dan mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan efek non farmakologi bersifat murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan (Handerson & Jones, 2006).

Salah satu terapi non farmakologi adalah pemberian aromatherapy. Aromatherapy adalah terapi yang menggunakan esensial oil atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta membangkitkan jiwa raga (Hutasoit, 2002)

Aromatherapy lavender dapat digunakan untuk mengatasi nyeri post section caesarea. Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi, R (2012) yang membuktikan bahwa aromatherapy lavender dapat menurunkan skala nyeri post SC dari skala 6,6 menjadi 3,6.

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri dari bulan Januari sampai Desember 2022 sebanyak 692 total persalinan, 560 diantaranya persalinan dengan SC dan sisanya 132 persalinan normal. Persentasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia hati Wonogiri cukup tinggi yaitu 80,92 %. Penanganan nyeri *post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri masih menggunakan terapi farmakologi yaitu pemberian obat anti nyeri. Obat anti nyeri yang digunakan adalah obat dari golongan *nonsteroidal – antiinflammatory drug* (NSAID) yaitu dengan pemberian suntikan ketorolac dosis 30 mg yang diberikan secara *intravena* setiap 8 jam. Obat dari golongan ini berfungsi untuk mengatasi nyeri sedang hingga nyeri berat untuk sementara sehingga perawatan lanjutan pasca operasi *sectio caesarea* perlu ditingkatkan dalam menangani angka kesakitan yang dialami pasien.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di

Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one grup pre-post test*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Mulia Hati Wonogiri pada mulai tanggal 1 Juni sampai dengan 31 Juni 2023. Populasi penelitian semua ibu nifas RSUD Mulia Hati Wonogiri. Berdasarkan data rekam medis RSUD Mulia Hati Wonogiri bulan November 2022 tercatat sebanyak 25 pasien bersalin dengan *sectio caesarea*. Besar sampel sebanyak 25 responden.

Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat penelitian pada variabel independen dan dependen menggunakan skala nyeri *Visual Analogue Scale (VAS)*, diffuser dan minyak esensial lavender. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan

#### Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	(%)
25-30 Tahun	17	68
31-35 Tahun	8	32
Total	25	100

Tabel 1 diketahui bahwa usia responden 25 sampai dengan 30 tahun yaitu 17 orang (68%) dan responden berusia 31 sampai dengan 35 tahun yaitu 8 orang (32%).

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	(%)
SMP	3	12
SMA	6	24
SMK	8	32
D3	4	16
S1	4	16
Total	25	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMP sebanyak 3 responden (12%), responden dengan pendidikan SMA sebanyak 6 responden (24%), responden dengan pendidikan SMK sebanyak 8 responden (32%), responden dengan pendidikan D3 sebanyak 4 responden (16%), dan responden dengan pendidikan S1 sebanyak 4 responden (16%)

### Riwayat Operasi *Sectio Caesarea*

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Operasi *Sectio Caesarea*

Riwayat Operasi SC	Frekuensi	(%)
Pernah	9	36
Tidak Pernah	16	64
Total	25	100

Tabel .3 menunjukkan sebanyak 9 responden (36%) pernah melakukan operasi *Sectio Caesarae* dan 16 responden (64%) belum pernah mengalami operasi *Sectio Caesarea*.

### Riwayat Alergi Aromaterapi Lavender

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Alergi Aromaterapi Lavender

Alergi Terhadap Aromaterapi lavender	Frekuensi	(%)
Tidak	25	100
Total	25	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa 25 responden (100%) tidak memiliki Riwayat alergi terhadap aromaterapi lavender.

### Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender

Tingkat Nyeri	Frekuensi	(%)
0-3 (Nyeri Ringan)	0	0
4-6 (Nyeri Sedang)	19	76
7-8 (Nyeri Berat)	6	24

### Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea*

Tabel 7 Efektifitas Aromaterapi Lavender Sebelum dan Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender

10 (Nyeri Terberat)	0	0
Total	25	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa 19 responden (76%) memiliki skala nyeri sedang antara skala nyeri 4-6 Sedangkan 6 responden (24%) pada skala nyeri berat antara 7-8.

### Intensitas Nyeri Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender

Tingkat Nyeri	Frekuensi	(%)
0-3 (Nyeri Ringan)	22	88
4-6 (Nyeri Sedang)	3	12
7-8 (Nyeri Berat)	0	0
10 (Nyeri Terberat)	0	0
Total	25	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa 22 responden (88%) memiliki skala nyeri ringan antara skala nyeri 0-3. Sedangkan 3 responden (12%) pada skala nyeri sedang antara skala nyeri 4-6.

Variabel	Aromaterapi Lavender				<i>p-value</i>
	Sebelum		Sesudah diberikan		
Nyeri Luka	N	%	N	%	
Ringan	0	0	22	88	0.000
Sedang	19	76	3	12	
Berat	6	24	0	0	
Terberat	0	0	0	0	
Jumlah	25	100	25	100	

Tabel 7 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p = 0,000$ . ( $p < 0,05$ ) sehingga disimpulkan ada terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan pada pasien *post section caesarea* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri.

## PEMBAHASAN

### Intensitas Nyeri pada *Post Sectio Caesarea* Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender

Perubahan intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender dengan nilai  $p < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ina Rahmawati (2014) tentang perbedaan intensitas nyeri pada ibu *post section caesarea* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Ina Rahmawati mengatakan bahwa intensitas nyeri ibu *post section caesarea* yang telah diberikan aromaterapi lavender mengalami penurunan ( $p = 0,009$ ).

Rasa nyeri mempengaruhi proses pemulihan *post section caesarea* dengan

lancar dan nyaman. Ganong (2013) mengatakan bahwa nyeri pasca operasi *section caesarea* akan menetap selagi luka masih dalam masa penyembuhan. Dari segi psikis ibu umumnya cemas dan takut sehingga merangsang tubuh untuk mengeluarkan hormon stressor yaitu hormone katekolamin dan adrenalin akibatnya akan mengganggu *bounding attachment* dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tidak terpenuhi.

Lavender merupakan salah satu jenis aromaterapi. Aromaterapi lavender menurut Tarsikah dalam Susilarini (2017) merupakan salah satu minyak essensial analgesik yang mengandung 8% menoterpena dan 6% keton. Menoterpena merupakan jenis senyawa terpena yang paling sering ditemukan dalam minyak atsiri tanaman. Pada aplikasi medis, menoterpena digunakan sebagai sedatif. Minyak lavender juga mengandung 30 – 50 % linalil asetat. Linalil asetat merupakan senyawa ester yang terbentuk melalui penggabungan asam organik dan alkohol. Ester sangat berguna untuk menormalkan keadaan

emosi serta keadaan tubuh yang tidak seimbang dan juga memiliki khasiat sebagai penenang serta tonikum khususnya pada system syaraf. Wangi yang dihasilkan aromaterapi lavender akan menstimulasi thalamus untuk mengeluarkan enkefalin yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami. Enkefalin merupakan neuromodulator yang berfungsi untuk menghambat nyeri fisiologi.

Menurut Ina Rahmawati (2014), penerapan metode pemberian aromaterapi lavender pada *post section caesarea* berpengaruh terhadap intensitas nyeri setelah operasi sesar. Ibu *post section caesarea* yang sudah diberikan aromaterapi lavender mengalami intensitas nyeri lebih rendah dibandingkan dengan ibu *post section caesarea* yang belum diberikan aromaterapi lavender.

### **Intensitas Nyeri pada *Post Sectio Caesarea* Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender**

Perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi aromaterapi lavender terjadi penurunan intensitas nyeri sesudah periode intervensi dengan nilai  $p < 0,05$ .

Berdasarkan uji Wilcoxon pada kelompok kontrol diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$

dengan demikian terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok skala nyeri *post section caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa lavender memiliki efek menenangkan, memberikan rasa nyaman, rasa keterbukaan dan keyakinan. Disamping itu lavender juga dapat mengurangi rasa tertekan, stress, rasa sakit, emosi yang tidak seimbang dan dapat memberikan relaksasi (Hutasoit 2015).

Aromaterapi lavender berpengaruh terhadap intensitas nyeri *post section caesarea* dengan dibuktikannya ada perbedaan yang diukur dengan lembar observasi skala nyeri dengan *Visual Analogue Scale* (VAS). Dapat diketahui bahwa intensitas nyeri sesudah diberikan aromaterapi lavender dominan pada skala nyeri ringan. Dari hasil uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender dengan nilai  $p = 0,000$ .

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang pernah dilakukan oleh Adi Surya Nugraha (2018) tentang efektifitas aromaterapi lavender terhadap nyeri *post section caesarea* di ruang bougenvile RSUD Tugurejo Semarang. Adi Surya Nugraha mengatakan bahwa

terjadi penurunan skala nyeri setelah pemberian aromaterapi lavender yaitu 1,91.

Menurut Adi Surya Nugraha (2018), penerapan aromaterapi lavender pada *post section caesarea* berpengaruh pada tingkat nyeri ibu. Ibu yang diberikan aromaterapi lavender mengalami tingkat nyeri yang lebih rendah dibandingkan ibu yang belum mendapatkan aromaterapi lavender. Karena aroma yang menenangkan dari minyak lavender menciptakan perasaan senang dan tenang sehingga mengurangi kecemasan.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar usia ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri antara 20-35 tahun (68%), berpendidikan SMK (32%), dan tidak pernah operasi *section caesarea* (64%).
2. Dari hasil analisis diperoleh nilai skala nyeri sebelum diberikan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami intensitas nyeri sedang (4-6).
3. Dari hasil analisis diperoleh nilai skala nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami intensitas nyeri ringan (0-3).
4. Ada pengaruh signifikan aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati

Wonogiri dengan nilai  $p = 0,000$

## SARAN

### 1. Bagi Bidan

Hasil penelitian diharapkan bidan dapat melakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender sebagai alternative untuk mengurangi nyeri pada pasien *post section caesarea* dalam meningkatkan asuhan kebidanan.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan menjadi rekomendasi dalam memberikan asuhan kebidanan agar dapat dimasukkan ke dalam SOP penanganan nyeri *post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri.

### 3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi program pengembangan dalam ilmu kebidanan dengan menerapkan terapi non farmakologi yaitu aromaterapi lavender untuk penanganan nyeri.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapkan adanya tindak lanjut untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda sehingga dapat

menghasilkan penelitian yang lebih baik.

#### 5. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi pada masyarakat mengenai cara untuk mengurangi nyeri pasca persalinan dengan tehnik yang sederhana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Yohana. 2015. Lavender Oil for Anxiety dan depression. *Natural Medicine Journal*. 4(2):2157-6769
- Cunningham. 2010. *Obstetri Williams*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Jaelani. 2019. Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. *Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. 2(1): 21-53
- Sulistyaningtyas dan Bantas, 2019. *Asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jaelani, 2019. *Aroma Terapi*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Judha, Mohamad, dkk. 2015. *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahmawati, Ina. 2014. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender secara Inhalasi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Fisiologis pada Primipara Inpartu Kala Satu Fase Aktif di BPM Fetty Fathiyah Kota Mataram. *Universitas Brawijaya*. 2(2): 108-119
- Matfrisco.2018 . *A Review of Randomized Clinical Trials on The Effect of Aromatherapy with Lavender on Labor Pain Relief*. *MedCrave*. 1(3): 14-19
- Andarmoyo. 2013. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: TIM
- Smeltzer & Bare, 2012. *Analgesia Medis pada Persalinan*. *E-Journa Obstetric & Gynecology Udayana*. 1(2):1 – 56
- Dewi dan Rohni. 2022. *Asuhan Kebidana Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jawa Timur: Erlangga
- Sunito. 2012. *Anxiety and Fear of Childbirth as Predictors of Postnatal Depression in Nulliparaous Women*. *Pubmed*. 25(3): 37-43
- Jaelani. 2019. *Lavender (Lavandula Angustifolia) Aromatherapy As An Alternative Treatment in Reducing Pain in Primiparaous Mothers in The Active First Stage of Labor*. *Belitung Nursing Journal*. 3(4): 420 – 424
- Yohana. 2015. *Reviewing the effect of Reflexology on the Pain and Certain Features and Outcomed of the Labor on the Primiparaous Women*. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. 15(1): 302 – 310
- Karsten. 2012. *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC
- Gustiner. 2020. *Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan*. Jakarta : EGC